

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN KEMANDIRIAN BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA  
PADA SISWA KELAS VII SEMESTER GASAL SMP NEGERI 2  
KEBAKKRAMAT TAHUN 2013/2014**

**NASKAH PUBLIKASI SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Matematika



**DARMA DIYASTO**

**A 410100118**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing Skripsi/Tugas Akhir :

Nama : Masduki, S.Si, M.Si

NIK : 918

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan Tesis dari mahasiswa:

Nama : DARMA DIYASTO

NIM : A410100118

Program Studi : FKIP / MATEMATIKA

Judul Skripsi : PENERUHAN PERHATIAN ORANG TUA DAN  
KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VII  
SEMESTER GASAL SMP NEGERI 2 KEBAKKRAMAT  
TAHUN 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.  
Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 22 Februari 2014

Pembimbing

Masduki, S.Si, M.Si



**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN KEMANDIRIAN BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA  
PADA SISWA KELAS VII SEMESTER GASAL SMP NEGERI 2  
KEBAKKRAMAT TAHUN 2013/2014**

**ABSTRAK**

**Oleh :**

Darma Diyasto<sup>1</sup>, Masduki<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP UMS, [darma\\_diyasto@yahoo.com](mailto:darma_diyasto@yahoo.com)

<sup>2</sup>Dosen Pendidikan Matematika FKIP UMS, [masduki@ums.ac.id](mailto:masduki@ums.ac.id)

*Tujuan penelitian, untuk mengkaji (1) pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VII Semester Gasal SMP Negeri 2 Kebakkramat tahun 2013/2014; (2) pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VII Semester Gasal SMP Negeri 2 Kebakkramat tahun 2013/2014; (3) interaksi antara perhatian orang tua dengan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VII Semester Gasal SMP Negeri 2 Kebakkramat tahun 2013/2014. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Subjek penelitian yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kebakkramat yang berjumlah 56 siswa, sedangkan obyek penelitian yaitu perhatian orang tua dan kemandirian belajar. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi ganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Tidak ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika (sesuai analisis uji t didapat  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,224 < 2,005$ ); (2) Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika (sesuai uji t didapat  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,931 < 2,005$ ); (3) Ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika (sesuai analisis variansi regresi ganda dan uji F diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $6,575 > 3,172$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,003$ ).*

*Kata kunci : perhatian orang tua; kemandirian belajar; prestasi belajar matematika.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan cara untuk mencerdaskan bangsa. Pendidikan tidak akan berarti apa-apa jika tidak melahirkan suatu perubahan kearah yang lebih baik. Oleh karena itu, dalam pendidikan penting untuk diketahui tingkat keberhasilannya guna menjamin mutu lulusan. Tingkat keberhasilan pendidikan tersebut dapat diketahui melalui prestasi belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Banyak hal yang mempengaruhi kuantitas dan kualitas belajar siswa yang pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajarnya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar adalah faktor eksternal dan faktor internal.

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti perhatian orang tua. Perhatian orang tua sebagai lingkungan utama, pertama dan yang paling dekat dengan anak menjadi hal terpenting. Pengertian, penerimaan, pemahaman dan bantuan orang tua menjadi sangat berarti bagi anak guna mengarahkan kehidupan dan pencapaian prestasi belajarnya. Faktor orang tua mempunyai kedudukan paling utama dalam menentukan baik buruknya prestasi seorang anak dibanding faktor-faktor yang lain (guru, sekolah).

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti kemandirian belajar. Kemandirian siswa dalam belajar merupakan suatu hal yang sangat penting dan perlu ditumbuhkembangkan pada siswa sebagai individu yang diposisikan sebagai peserta didik. Menurut Utari Sumarmo (2006: 5) dengan kemandirian, siswa cenderung belajar lebih baik, mampu memantau, mengevaluasi, dan mengatur belajarnya secara efektif, menghemat waktu secara efisien, akan mampu mengarahkan dan mengendalikan diri sendiri dalam berfikir dan bertindak, serta tidak merasa bergantung pada orang lain secara emosional. Siswa yang mempunyai kemandirian belajar mampu menganalisis permasalahan yang kompleks, mampu bekerja secara individual maupun bekerja sama dengan kelompok, dan berani mengemukakan gagasan.

Semua orang tua tentunya mengharapkan anaknya bisa belajar secara mandiri, yang artinya tidak usah disuruh anak akan belajar sendiri secara bertanggung jawab. Pada kenyataannya, seperti fenomena yang terjadi pada siswa SMP Negeri 2 Kebakkramat kecenderungan memiliki tingkat kemandirian belajar yang rendah.

Hal ini diketahui berdasarkan survey awal terhadap beberapa kelas yang menunjukkan bahwa tingkat kemandirian belajar siswa pada saat ini masih dikategorikan rendah. Hal ini terlihat pada masih tingginya fenomena menyontek tugas dan ulangan, belajar sistem kebut semalam, rendahnya budaya membaca, rendahnya usaha menambah wawasan dari berbagai sumber, rendahnya penggunaan sumber perpustakaan dan masih tingginya ketergantungan belajar pada kehadiran guru di kelas serta ketidaksiapan siswa menghadapi ulangan.

Matematika memiliki peranan dasar dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, karena memiliki keunggulan dan kemampuannya dalam memecahkan berbagai masalah yang terdapat dalam bidang ilmu lain. Akan tetapi, disisi lain fakta menunjukkan bahwa pembelajaran matematika senantiasa menjadi masalah pada jenjang pendidikan. Sebagai contoh, pada pembelajaran matematika di kelas VII SMP Negeri 2 Kebakkramat, siswa kurang menunjukkan adanya kesungguhan dan kebahagiaan dalam belajar sehingga penyerapan materi ajar kurang efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VII Semester Gasal SMP Negeri 2 Kebakkramat Tahun 2013/2014”.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut (1) Menguji pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VII Semester Gasal SMP Negeri 2 Kebakkramat tahun 2013/2014; (2) Menguji pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VII Semester Gasal SMP Negeri 2 Kebakkramat tahun 2013/2014; (3) Menguji pengaruh antara perhatian orang tua dengan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VII Semester Gasal SMP Negeri 2 Kebakkramat tahun 2013/2014.

Hipotesis penelitian ini adalah (1) Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika; (2) Ada pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika; (3) Ada pengaruh antara perhatian orang tua dengan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Karena data-data yang digunakan berupa angka yang diperoleh dengan menggunakan metode angket yang harus diisi oleh responden dan metode dokumentasi dengan mengambil data dari hasil ujian semester gasal kelas VII. Penelitian ini juga termasuk dalam penelitian assosiatif, penelitian assosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dan bentuk hubungannya adalah hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat (bila X maka Y). Adapun dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen (variabel yang mempengaruhi) adalah perhatian orang tua ( $X_1$ ) dan kemandirian belajar ( $X_2$ ), sedangkan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) adalah prestasi belajar matematika (Y).

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 2 Kebakkramat tahun 2013/2014. Alasan pemilihan tempat tersebut karena lokasinya mudah dijangkau transportasi, merupakan sekolah yang favorit, dan di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian dengan judul yang sama. Penelitian berlangsung dari tanggal 06 Januari sampai 11 Januari 2014 dengan subjek siswa kelas VII yang berjumlah 224 dan dari subjek diambil sampel sebanyak 25% dari populasi yaitu sebesar 56 siswa yang terdiri dari setiap kelas sejumlah 8 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling acak atau teknik sampling random (random sampling selection).

Pengambilan data pada penelitian ini dengan menggunakan metode angket dan metode dokumentasi. Metode angket untuk mendapatkan data jawaban-jawaban perhatian orang tua dan kemandirian belajar. Sedangkan, metode dokumentasi untuk mendapatkan daftar nama siswa kelas VII dan data hasil belajar matematika yang diperoleh dari guru bidang studi matematika yang diambil dari nilai ujian semester gasal tahun 2013/2014.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini terdiri dari : uji normalitas, uji linieritas, analisis regresi ganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), koefisien determinasi, sumbangan relatif (SR%), sumbangan efektif (SE), pembahasan dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji normalitas diperoleh hasil angket perhatian orang tua dan kemandirian belajar merupakan variabel berdistribusi normal. Sedangkan, sesuai uji reliabilitas diperoleh hasil hubungan antara variabel perhatian orang tua dan variabel kemandirian belajar dengan variabel prestasi belajar matematika siswa dalam bentuk linear.

Berdasarkan analisis regresi ganda didapat persamaan :

$Y = 40,482 + 0,202 X_1 + 0,358 X_2$ , dengan interpretasi dari persamaan tersebut adalah (1)  $b_0 = 40,482$  menyatakan bahwa jika perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar tetap (tidak mengalami perubahan) maka nilai Prestasi Belajar Matematika siswa sebesar 40,482, (2)  $b_1 = 0,202$  menyatakan bahwa jika Perhatian Orang Tua bertambah sebesar 1 poin, maka Perhatian Orang Tua siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,202. Dengan asumsi tidak ada penambahan (konstan) nilai Kemandirian Belajar, (3)  $b_2 = 0,358$  menyatakan bahwa jika Kemandirian Belajar bertambah sebesar 1 poin, maka Kemandirian Belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,358. Dengan asumsi tidak ada penambahan (konstan) nilai Perhatian Orang Tua.

Berdasarkan uji parsial, hipotesis pertama memperoleh hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,264 < 2,005$  memutuskan  $H_0$  diterima yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika. Hasil penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian yang terdahulu, seperti hasil penelitian dari Hill dan Tyson (2009) meneliti tentang keterlibatan orang tua dan prestasi belajar menyimpulkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi-prestasi. Selain itu, Siska Eko Mawarsih (2013) meneliti tentang perhatian orang tua, motivasi belajar dan prestasi belajar siswa menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Jumapolo, terdapat pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Jumapolo. Hasil penelitian pertama menunjukkan bahwa apabila hanya perhatian orang tua tidak akan berpengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Hipotesis kedua memperoleh hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,881 < 2,005$  memutuskan  $H_0$  diterima yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. Hasil penelitian ini sama dan berbeda dengan beberapa penelitian yang terdahulu, seperti hasil penelitian dari Huri Suhendri (2012) yang meneliti tentang kecerdasan matematis logis, rasa percaya diri, kemandirian belajar dan hasil belajar matematika menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika. Hasil penelitian dari Huri Suhendri memiliki kesamaan pada terdapat pengaruh yang positif antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika, sedangkan dari peneliti juga terdapat pengaruh yang positif antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika. Akan tetapi, memiliki perbedaan Huri Suhendri menyimpulkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika, sedangkan peneliti mengatakan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika.

Hasil penelitian ini mungkin juga disebabkan karena adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar matematika. Sesuai dengan hasil penelitian dari Siska Eko Mawarsih (2013) yang meneliti tentang perhatian orang tua, motivasi belajar dan prestasi belajar siswa menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMS Negeri Jumapolo. Selain itu, Huri Suhendri (2012) yang meneliti tentang kecerdasan matematis logis, rasa percaya diri, kemandirian belajar dan hasil belajar matematika menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kecerdasan matematis logis terhadap hasil belajar matematika, terdapat pengaruh positif dan signifikan rasa percaya diri terhadap hasil belajar matematika. Hasil beberapa penelitian terdahulu dapat dimaknai bahwa faktor-faktor lain yang berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika diantaranya motivasi belajar, kecerdasan matematis logis dan rasa percaya diri.

Hasil penelitian kedua menunjukkan bahwa apabila hanya kemandirian belajar tidak akan berpengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa, meskipun dari uji regresi ganda didapat nilai koefisien regresi kemandirian belajar bernilai positif. Maka, dari kesimpulan hipotesis kedua dapat



dimaknai bahwa mungkin diperlukan adanya variabel lain yang dapat di uji secara bersama variabel kemandirian belajar untuk dapat berpengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Semisal diambil variabel kecerdasan matematis logis dan rasa percaya diri yang sesuai dengan hasil penelitian dari Huri Suhendri (2012) yang meneliti tentang kecerdasan matematis logis, rasa percaya diri, kemandirian belajar dan hasil belajar matematika menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kecerdasan matematis logis, rasa percaya diri, dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika.

Hipotesis ketiga yang sesuai dengan hasil uji simultan adalah  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $6,575 > 3,172$  memutuskan  $H_0$  ditolak yang artinya Ada pengaruh yang signifikan antara Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. Hasil penelitian ini menunjukkan suatu perbedaan dengan hipotesis pertama dan hipotesis kedua. Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel perhatian orang tua dan kemandirian belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Hal ini dapat dimaknai bahwa seorang anak (siswa) dan orang tua harus bersatu, saling membantu, saling melengkapi secara bersama-sama untuk mendapatkan prestasi belajar anak (siswa) yang baik.

Hasil penelitian ketiga ini berbeda dengan beberapa penelitian yang terdahulu, seperti hasil penelitian dari Gaudencio G. Abellanos dan Realino Z. Carpiano (2013) yang meneliti tentang keterlibatan orang tua, kesiapan siswa dan matematika menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara keterlibatan orang tua dan kesiapan siswa dalam matematika. Akan tetapi, ada beberapa penelitian yang sependapat dengan hasil penelitian ini, seperti penelitian dari Hill dan Tyson (2009) yang meneliti tentang keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar menyimpulkan bahwa Keterlibatan orang tua memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi-prestasi. Selain itu, Siska Eko Mawarsih (2013) meneliti tentang perhatian orang tua, motivasi belajar dan prestasi belajar siswa menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Jumapolo.

Penelitian yang dilakukan Dani Nurhayati (2011) yang meneliti tentang motivasi, kelekatan anak dengan orang tua dan prestasi belajar matematika siswa menyimpulkan bahwa anak yang diberikan perhatian, pengarahan, kontrol, dan dukungan yang intensif akan memiliki motivasi yang kuat sehingga mampu menghasilkan prestasi belajar yang baik dalam pembelajaran matematika.

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa apabila ada beberapa variabel atau paling tidak ada dua variabel yang dilakukan secara bersama-sama, kemungkinan besar dapat berpengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat diambil kesimpulan (1) Tidak ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika. Hal ini berdasarkan analisis uji parsial (uji t) didapat bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,224 < 2,005$ ; (2) Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika. Hal ini berdasarkan uji parsial (uji t) didapat bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,931 < 2,005$ ; (3) Ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi ganda dan uji F diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $6,575 > 3,172$ ; (4) Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,199 menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa adalah sebesar 19,9% sedangkan 80,3 % dipengaruhi oleh variabel lain

## DAFTAR PUSTAKA

- Abellanos, Gaudencio N. dan Realino Z. Carpiano. 2013. *Parental Involvement and Student Readiness in Mathematics in the Secondary Schools*. IAMURE Multidisciplinary Research, Vol. 5 March 2013. (Diakses dari <http://dx.doi.org/10.7718/iamure.v5i1.614> tanggal 6 Februari 2013)
- Hill, N. & Tyson, D. 2009. *Parental involvement in middle school: A meta-analytic assessment of the strategies that promote achievement*. Developmental Psychology, Vol 45(3), May 2009, 740-763. (Diakses dari <http://psycnet.apa.org/?fa=main.doiLanding&doi=10.1037/a0015362> tanggal 6 Februari 2014)
- Mawarsih, Siska Eko. 2013. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Presatsi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2012/2013*. Surakarta: JUPE UNS, Vol.1, No.3, Hal 1 s/d 13.
- Nurhayati, Dani. 2011. *Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Kelekatan Anak-Orang Tua*. Yogyakarta : Universitas islam Negeri Sunan Kalijaga Yogtakarta, ISBN : 978-979-16353-6-3.
- Suhendri, Huri. 2012. *Pengaruh Kecerdasan Matematis Logis, Rasa Percaya Diri dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Mtematika pada Siswa Kelas X SMK di Kecamatan Jagakarsa Kota Jakarta Selatan*. FKIP Pendidikan Matematika Universitas Indraprasta PGRI, ISBN : 978-979-16353-8-7.
- Sumarmo, Utari. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.